

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal itu karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara Indonesia. sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai, (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya dan bahasanya, serta (4) alat perhubungan antar budaya atau daerah. Sedangkan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai: (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar resmi di dunia pendidikan, (3) bahasa resmi di dunia pendidikan, dan (3) bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta teknologi modern.

Untuk mewujudkan fungsi bahasa Indonesia seperti tersebut di atas, perlu diadakan pembinaan serta pengembangan bahasa Indonesia. melalui pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, serta diharapkan bahasa Indonesia bisa dikuasai oleh setiap warga Negara Indonesia. keberhasilan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia akan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pembangunan bangsa Indonesia secara umum, dan kemajuan bidang komunikasi secara khusus.

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak).

Melalui penelitian pada kelas III di SDN Giriwinaya kabupaten Cianjur kedua kompetensi dasar ini dalam pengajarannya kurang memenuhi indikator kompetensi dasar yang diharapkan. Misalnya pembelajaran menulis karangan dengan gambar seri, kompetensi yang harus dicapai adalah siswa mampu menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri dengan menggunakan kalimat yang makin kompleks, dengan memenuhi indikator sebagai berikut: (1) siswa dapat menangkap urutan dan maksud gambar seri, (2) siswa dapat membuat kalimat sesuai maksud gambar dan menyusunnya menjadi cerita berdasarkan rangkaian gambar seri, serta (3) siswa dapat menyusun rangkaian kalimat yang padu sehingga menjadi karangan utuh.

Hasil tes pembelajaran mengarang pada siswa kelas III di SDN. Giriwinaya kabupaten Cianjur pada kegiatan pratindakan oleh peneliti, ditemukan bahwa penguasaan siswa pada keterampilan menulis karangan tergolong rendah. Siswa belum mampu memenuhi indikator-indikator penilaian menulis karangan berdasarkan aspek keutuhan, kepaduan, serta aspek ejaan dan tanda baca. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas III SDN. Giriwinaya yang berjumlah 27 siswa, 6 siswa memperoleh nilai 2 (2,22%), 17 siswa memperoleh nilai 3 (62,96%), 1 siswa memperoleh nilai 4

(3,7%),3 siswa memperoleh nilai 5(11,1%)serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai minimal 6(0%).dengan demikian,berdasarkan nilai yang diperoleh siswa,pembelajaran mengarang di SDN Giriwinaya,dapat dikatakan kurang berhasil.karena siswa yang mempunyai skor minimal 6 tidak ada (0%)yang berarti kurang dari 60%untuk dinyatakan telah berhasil.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas(yang merangkap sebagai guru bahasa Indonesia)faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi,mengungkapkan ide,dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk karangan,siswa belum mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat dan menyusunnya kedalam karangan yang utuh,siswa juga kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam mengarang.

### **B.Rumusan Masalah**

Apakah penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SDN Giriwinaya?

### **C.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SDN Giriwinaya.

#### **D.Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa kelas III SDN Giriwinaya

#### **E.Lingkup Penelitian**

Masalah utama yang dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis karangan. kemampuan ini perlu ditingkatkan, karena merupakan kompetensi dasar menulis sesuai dengan kurikulum, tindakan yang diambil untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan tersebut adalah penggunaan media komik sebagai media pembelajaran.

#### **F.Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model-model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.
- 2) Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas III sekolah dasar.
- 3) Bagi siswa hasil penelitian ini dapat digunakan membantu meningkatkan kemampuan menulis karangan.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah penjelasan mengenai yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas oleh penulis:

1. Kemampuan belajar menulis adalah kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka diperlukan dalam suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.
2. Karangan adalah hasil dari kegiatan menulis dan menyusun sebuah cerita agar dapat dipahami oleh pembaca.
3. Menulis adalah suatu keterampilan mengungkapkan gagasan, pikiran, yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk mendeskripsikan sesuatu (imajinatif atau fakta).
4. Menulis karangan adalah mengungkapkan ide menjadi karangan utuh.
5. Karangan narasi adalah Maryuni (2006:6) karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu peristiwa yang di susun secara kronologis (menurut urutan waktu) KBBI (2003:506) <http://id.wikipedia.org/wiki/karangan>
6. Media gambar adalah menurut Riyanto (1982:84) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.
7. Komik adalah gambar berseri yang runtut serta membentuk sebuah cerita, yang saling berhubungan antara gambar satu dengan yang lainnya.